

RINGKASAN

NOVA FERIDA NALDO NASUTION. NPM. 1410016111046. ANALISIS TINGKAT PREVALENSI DAN DERAJAT INFEKSI EKTOPARASIT PADA LOBSTER BAMBU (*Panulirus versicolor*) di BAK PENAMPUNGAN YANG BERBEDA di KOTA PADANG. DIBIMBING OLEH Dra. Elfrida, M.Si, Apt dan Dra. LISA DESWATI, M.Si

Lobster merupakan salah satu komoditas sumberdaya ikan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sebagian besar produksinya dihasilkan dari penangkapan. Beberapa permasalahan juga sering dialami oleh nelayan seperti menurunnya daya tahan lobster atau stres selama penanganan (pengangkutan ke daerah tujuan) yang disebabkan oleh organisme patogen ektoparasit pada insang yang mengganggu sistem pernafasan lobster selama masa pengangkutan. Ektoparasit yang menginfeksi lobster diduga menjadi faktor pemicu terjadinya stres. Tingkat serangan yang tinggi biasanya dapat memicu stres pada inangnya. Inang dengan tingkat serangan tinggi biasanya tidak dapat bertahan selama penanganan kemudian mengalami kematian sehingga menimbulkan kerugian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat prevalensi dan derajat infeksi ektoparasit pada lobster bambu (*Panulirus versicolor*) di bak penampungan yang berbeda di Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2019 di 3 (tiga) tempat penampungan lobster di Kota Padang. Pemeriksaan ektoparasit dilakukan di Laboratorium Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Padang.

Metode penelitian adalah metode survey. Penentuan lokasi pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada 3 (tiga) lokasi penampungan/ suplier lobster bambu yang terdapat di Kota Padang, yaitu UD. Karya Bahari, Deny dan Lius. Pengambilan sampel lobster bambu pada bak penampungan yang telah ditentukan juga dilakukan secara acak yaitu sebanyak 10% dari populasi dengan kriteria memiliki berat 200-300 gram/ekor.

Dari hasil penelitian didapat kan bahwa tingkat prevalensi serangan ektoparasit pada lobster bambu di bak penampungan UD. Karya Bahari sebesar 60% dengan kategori prevalensi sering kali, pada bak penampungan Deny sebesar 75% dengan kategori prevalensi sangat sering dan pada bak penampungan Lius 66,67% dengan kategori sering kali. Derajat infeksi ektoparasit pada lobster bambu di bak penampungan UD. Karya Bahari adalah pada bagian karapas 3,33 ind/ekor, insang 11,67 ind/ekor, kaki renang 3 ind/ekor. Pada bak penampungan Deny adalah pada bagian karapas 2,5 ind/ekor, insang 9,67 ind/ekor dan kaki renang 2 ind/ekor. Pada bak penampungan lius adalah pada bagian karapas 2,5 ind/ekor dan insang 5 ind/ekor.